

Peningkatan Kualitas Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana Non Fisik (Stunting) Melalui Pelatihan Manajemen Stunting Pada Rumah Desa Sehat (RDS) Desa Suci

Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni^{1*}, Ely Rahmatika Nugrahani¹, Marethe Rezanastya¹,
Nadya Intifadha Furensa¹

¹ Universitas Muhammadiyah Jember
zuhrotulekayulis@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Manajemen Stunting merupakan suatu metode yang dikembangkan dengan pendekatan berbasis masyarakat. Manajemen stunting ini dimulai peningkatan pengetahuan terkait tentang stunting sampai bentuk pendampingan keluarga dengan stunting. Proses pendampingan dilakukan secara komprehensif dan dari semua lini masyarakat. Metode yang dilakukan pada pengabdian ini adalah peningkatan pengetahuan pada RDS (Rumah Desa Sehat) dan kader posyandu desa Suci. Hasil dari pengabdian didapatkan peningkatan pengetahuan terkait manajemen stunting pada RDS dan kader posyandu. Pengetahuan terkait dengan manajemen stunting terutama masalah pendampingan keluarga menjadi modal dasar bagi kader posyandu dalam mengaplikasikan pendampingan pada keluarga stunting.

Kata Kunci: Manajemen, Stunting, Suci

Abstract

Stunting management is a method developed with a community-based approach. The management of stunting begins with increasing related knowledge about stunting to forming family companions with stunting. The mentoring process is carried out comprehensively and from all levels of society. The method used in this trial was to increase knowledge of the RDS (Healthy Village House) and the cadres of the Suci village posyandu. The results of the dedication were knowledge binding related to stunting management at RDS and posyandu cadres. Knowledge related to stunting management, especially the problem of family companions, is the basic capital for Posyandu cadres in applying assistance to stunting families

Keywords : Management, Stunting, Suci



Corresponding Author

Nama : Zuhrotul Eka Yulis Anggraeni

Email : zuhrotulekayulis@unmuhjember.ac.id

This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright (c) 2023 by the Author(s)

I. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah gizi kronis pada balita yang ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Anak yang menderita stunting akan lebih rentan terhadap penyakit dan Ketika dewasa berisiko untuk mengidap penyakit degeneratif. Dampak stunting tidak hanya pada segi kesehatan tetapi juga mempengaruhi tingkat kecerdasan. siswa. Stunting menyebabkan gangguan pertumbuhan linear pada anak terganggu akibat malnutrisi pada asupan gizi kronis atau penyakit infeksi kronis yang berulang dan dapat ditunjukkan

melalui nilai z-score tinggi badan menurut usia (TB/U) kurang dari -2 standar deviasi (SD) berdasarkan standar World Health Organization (WHO). Kekurangan gizi, protein dan kalsium yang terjadi pada balita hingga usia anak sekolah dasar dapat mengganggu pertumbuhan (Maria *et al.*, 2020)

Berdasarkan data Rikesdes 2018 diperoleh data Stunting tingkat Jawa Timur mencapai 14,7% . Ditingkat Kabupaten Jember angka balita stunting mencapai 15,6% dan data gizi buruk pada balita mencapai 4,7% . data baduta yang merupakan kelompok beresiko lemah gizi buruk mencapai 5,27% dan angka stunting baduta mencapai 22% (Haris, Fitri and Kalsum, 2019). Kondisi ini menyebabkan Jember memiliki daerah dengan lokus stunting yang cukup banyak salah satunya beresiko yaitu Kecamatan Panti terutama Desa Suci dengan angka stunting mencapai 3 % populasi balita. Kondisi ini tentu sangat perlu diperhatikan. RDS dan Posyandu dalam hal ini sebagai ujung tombak perlu memiliki kemampuan yang cukup baik dalam melakukan manajemen stunting yang ada di daerah Suci. Pencegahan stunting perlu dilakukan secara komprehensif dan melibatkan semua aspek lapisan masyarakat disekitar. Pengabdian masyarakat ini memiliki fokus sasaran pada peningkatan pengetahuan RDS dan kader posyandu. Dampak yang diharapkan adalah untuk meningkatkan pengetahuan yang baik dan dapat berimplikasi terhadap manajemen stunting di Desa Suci.

II. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini melalui 3 tahapan, pertama yaitu perijinan melakukan berkaitan kondisi pengetahuan RDS dan kader posyandu. Kedua, edukasi yang dilakukan pada RDS dan kader posyandu di Desa Suci sebanyak 18 orang. Materi yang diberikan berupa manajemen stunting. Ed Materi juga dilengkapi dengan modul sederhana sehingga dapat dimanfaatkan oleh RDS . Ketiga, evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan untuk melihat perubahan pengetahuan melalui rerata nilai pre dan post tes sehingga dapat diambil kesimpulan peningkatan pengetahuan yang diharapkan mampu berefek pada perubahan perilaku dalam melakukan manajemen stunting di Desa Suci khususnya. Edukasi Kesehatan dititik fokuskan mulai dari peningkatan pengetahuan terkait dengan stunting dan optimalisasi dari peran pendamping keluarga dalam manajemen stunting yang ada di masyarakat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2023 di Desa Suci. Jumlah peserta yang hadir pada kegiatan ini sebanyak 18 orang. Kegiatan pertama diperoleh hasil Sebagian besar RDS dan kader posyandu belum memahami terkait dengan peran dan fungsi pendamping keluarga. Kegiatan berikutnya adalah Pelatihan manajemen stunting yang dilakukan pada RDS dan kader posyandu . Peserta diberikan pre tes sebelum kegiatan kemudian peserta dilakukan pemberian pengetahuan berkaitan dengan manajemen stunting. Dan dievaluasi pada akhir kegiatan. Rangkaian kegiatan terlihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Terkait dengan Manajemen Stunting

Pengetahuan tentang menejemen stunting dari hasil perbandingan antara pre dan post kegiatan yang dilakukan terlihat pada table 1

Tabel 1. Pengetahuan RDS dan Kader Posyandu Sebelum dan Sesudah Pelatihan Menjemen Stunting (n=18)

Sebelum Edukasi			Setelah Edukasi		
Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)	Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	2	11,1	Baik	12	66,6
Cukup	13	72,2	Cukup	5	27,8
Kurang	3	16,7	Kurang	1	5,6

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebelum kegiatan pelatihan Sebagian besar pengetahuan peserta pada kategori cukup yaitu 13 orang (72,2%) tentang menejmen stunting. Namun setelah diberikan pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan yaitu Sebagian besar peserta memiliki pengetahuan yang baik yaitu 12 orang (66,6%) Dari data ini dapat disimpulkan bahwa yang semula kategori pengetahuan cukup, dapat ditingkatkan menjadi baik, begitu juga yang semula pengetahuannya kurang, dapat ditingkatkan menjadi cukup serta baik. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa intervensi edukasi gizi di posyandu dapat

meningkatkan skor pengetahuan pada ibu balita stunting (Sofiyya *et al.*, 2019). Kedepan dukungan semua pihak untuk mengoptimalkan peran RDS dan kader posyandu dalam manajemen stunting di desa Suci

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan dan hasil evaluasi dari kegiatan kemitraan masyarakat yang ditujukan pada RDS dan kader Posyandu di Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dapat disimpulkan bahwa pengetahuan RDS dan Kader posyandu meningkat lebih baik setelah dilakukan edukasi tentang Manajemen Stunting. Kegiatan edukasi, pelatihan, serta pendampingan sebagai bentuk pemberdayaan RDS efektif sebagai salah satu strategi dalam mengembangkan desa Sehat. Selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk melatih berkaitan dengan pemanfaatan lahan untuk peningkatan gizi keluarga

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Pengabdian ini merupakan program hibah internal kampus Universitas Muhammadiyah Jember yang turut mendukung bagian dari Tridharma. Selain itu pelaksanaan pengabdian ini didukung oleh RSD dan Kader Posyandu Desa Suci.

DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A., Fitri, A. and Kalsum, U. (2019) 'Determinan Kejadian Stunting Dan Underweight Pada Balita Suku Anak Dalam Di Desa Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2019', *Jurnal Kesmas Jambi*. doi: 10.22437/jkmj.v3i1.7598.
- Maria, I. *et al.* (2020) 'ANALISIS DETERMINAN STUNTING MENURUT WILAYAH GEOGRAFI DI INDONESIA TAHUN 2018', *Majalah Kesehatan*. doi: 10.21776/ub.majalahkesehatan.2020.007.04.4.
- Sofiyya, I. *et al.* (2019) 'Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Brainstorming dan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Anak Stunting', *Ilmu Gizi Indonesia*.